


Editor:

1. Dr. Idaman Zega, M.Th.

2. Dr. Iin Indrayani Sihombing, M.M., M.Th.

 **SAMUDRA
SOLUSI
PROFESIONAL**

PT. SAMUDRA SOLUSI PROFESIONAL



PASTORAL KONSELING 2

Dr. Djanne Tando, M.Th.
Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Dr. Djanne Tando, M.Th.
Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

PASTORAL KONSELING 2

Diterbitkan Oleh:



PT. Samudra Solusi Profesional

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB	Pastoral Konseling 2/ Dr. Djanne Tando, M.Th., Dr. Joice Ester Raranta, M. Th Editor: Dr. Idaman Zega, M.Th., Dr. Iin Indrayani Sihombing, MM, M.Th.
PUBLIKASI	Malang: PT Samudra Solusi Profesional, 2025
EDISI	Cetakan Pertama, Agustus 2025
DESKRIPSI FISIK	346 Halaman; 23 cm
IDENTIFIKASI	ISBN: 978-634-7296-41-2
SUBJEK	Agama

PASTORAL KONSELING 2

Copyright ©2025

Penulis

Dr. Djanne Tando, M.Th.
Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Editor:

Dr. Idaman Zega, M.Th.
Dr. Iin Indrayani Sihombing, MM, M.Th.

Layouter: Mela Listi Rohmawati

Desain Cover: La_Chus99

Diterbitkan Oleh:



Anggota IKAPI
No. Registrasi Keanggotaan: 385/JTI/2023

Kantor Pusat

Bukit Cemara Tidar Blok K1 No. 14
Desa/Kelurahan Karangbesuki, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp/Fax: 0822-3118-6542
Email: samudrasolusiprofesional@gmail.com

Kantor Cabang

- Workshop Jasmine, Jasmine Valley Blok 3 No. 2, Araya, Malang
- Jalan Magelang, No. 118 Karangwaru, Tegalrejo, D.I Yogyakarta

Cetakan Pertama, Agustus 2025

ISBN: 978-634-7296-41-2

Nomor Pencatatan HKI: 000967246

Dilarang keras mengutip, menjiplak, atau memfotokopi baik sebagian atau seluruh isi buku ini, serta menjual belikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ajar ini hadir di hadapan para pembaca, khususnya mahasiswa teologi dan praktisi pelayanan gerejawi, dengan sebuah harapan besar. Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan akademis, tetapi juga menjadi sahabat dalam perjalanan pelayanan yang mendorong refleksi mendalam tentang panggilan untuk menjadi gembala dan penasihat bagi umat Tuhan. Semoga setiap bab yang disajikan dapat menginspirasi, melengkapi, dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam melayani jiwa-jiwa yang terluka dan membutuhkan pertolongan. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan doa selama proses penulisan buku ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus, Sang Penasihat Ajaib, senantiasa memberkati dan memakai setiap pembaca untuk menjadi saluran berkat dan pemulihan bagi sesama.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar berjudul *Pastoral Konseling 2* ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai kelanjutan dari materi dasar konseling pastoral, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman teoretis dan mempertajam keterampilan praktis mahasiswa serta para pelayan jemaat dalam bidang pelayanan konseling. Urgensi penulisan buku ini didasari oleh meningkatnya kompleksitas masalah-masalah yang dihadapi jemaat di era modern, yang menuntut para konselor pastoral untuk memiliki bekal yang lebih komprehensif, tidak hanya berlandaskan pada semangat melayani, tetapi juga pada pengetahuan yang solid dan terintegrasi antara teologi dan ilmu psikologi. Tujuan utama buku ini adalah membekali pembaca dengan berbagai pendekatan konseling, teknik-teknik praktis, serta pemahaman etis yang kuat, sehingga mampu memberikan pendampingan yang efektif, holistik, dan bertanggung jawab.

Malang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v

BAB 1

PENGANTAR PASTORAL KONSELING DALAM KONTEKS TEOLOGI ...	1
A. Konsep dan Definisi Pastoral Konseling 2.....	2
B. Landasan Teologis dan Alkitabiah Konseling	8
C. Prinsip-Prinsip Dasar Pastoral Konseling.....	13
D. Tujuan dan Sasaran Konseling Pastoral.....	18
E. Kualifikasi dan Persiapan Diri Konselor Pastoral	23

BAB 2

PENDEKATAN PSIKODINAMIK DALAM KONSELING PASTORAL	31
A. Teori Dasar dan Konsep Psikodinamik	32
B. Aplikasi Pendekatan Psikodinamik dalam Konteks Pastoral.....	36
C. Peran Doa dan Iman dalam Kerangka Psikodinamik.....	41
D. Teknik Konseling Psikodinamik.....	45
E. Studi Kasus dan Refleksi Teologis	50

BAB 3

PENDEKATAN KOGNITIF-BEHAVORIAL DALAM KONSELING PASTORAL	57
A. Teori Dasar dan Konsep Kognitif-Behavioral (CBT)	58
B. Aplikasi Pendekatan CBT dalam Konteks Pastoral.....	64
C. Peran Firman Tuhan dan Doa dalam Kerangka CBT	68
D. Teknik Konseling Kognitif-Behavioral	72
E. Studi Kasus dan Refleksi Teologis	76

BAB 4

PENDEKATAN HUMANISTIK DAN BERPUSAT PADA KLIEN	83
A. Teori Dasar dan Konsep Humanistik.....	84
B. Aplikasi Pendekatan Humanistik dalam Konteks Pastoral.....	88
C. Keterkaitan Humanisme dengan Teologi Kristen.....	93
D. Teknik Konseling Humanistik.....	97
E. Studi Kasus dan Refleksi Teologis	100

BAB 5

TEKNIK DASAR KONSELING PASTORAL:

MENDENGAR, EMPATI, DAN PERTANYAAN	107
A. Seni Mendengar Aktif (<i>Active Listening</i>).....	108
B. Kekuatan Empati dalam Konseling.....	112
C. Mengajukan Pertanyaan yang Efektif.....	116
D. Teknik Konfrontasi yang Membangun.....	120
E. Praktik Konseling	124

BAB 6

PERAN PASTOR DALAM KONSELING:

GEMBALA, PENASIHAT, DAN PENDAMPING.....	131
A. Pastor sebagai Gembala (<i>Shepherd</i>)	132
B. Pastor sebagai Penasihat (<i>Counselor</i>).....	136
C. Pastor sebagai Pendamping (<i>Companion</i>)	140
D. Integrasi Tiga Peran.....	144
E. Refleksi dan Evaluasi Diri.....	148

BAB 7

KONSELING PASTORAL DALAM KONTEKS KRISIS DAN TRAUMA	155
A. Pengertian Krisis dan Reaksi Psikologis.....	156
B. Intervensi Krisis Pastoral	161
C. Konseling dalam Krisis Spesifik.....	166
D. Membangun Daya Tahan (Resiliensi) Spiritual.....	169
E. Batasan dan Rujukan.....	173

BAB 8

KONSELING PASTORAL DENGAN INDIVIDU DAN KELOMPOK.....	179
A. Prinsip Dasar Konseling Individu.....	180
B. Pengantar Konseling Kelompok Pastoral.....	184
C. Konseling Keluarga.....	188
D. Konseling Kelompok untuk Isu Khusus.....	192
E. Integrasi Konseling Individu dan Kelompok.....	196

BAB 9

ETIKA DALAM KONSELING PASTORAL.....	203
A. Landasan Etika Pastoral Konseling.....	204
B. Prinsip Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>).....	208
C. Kompetensi dan Batasan Profesional.....	213
D. Integritas dan Dual Relationships.....	217
E. Etika dalam Teknologi dan Media Sosial.....	220

BAB 10

KONSELING PASTORAL DALAM ISU KESEHATAN MENTAL	227
A. Pemahaman Dasar Gangguan Kesehatan Mental.....	228
B. Pendekatan Pastoral Terhadap Depresi dan Kecemasan.....	232
C. Isu Ketergantungan (<i>Addiction</i>).....	237
D. Isu Bunuh Diri dan Krisis Spiritual.....	241
E. Integrasi Teologi dan Psikologi.....	244

BAB 11

KONSELING PASTORAL	
DALAM ISU PERNIKAHAN DAN KELUARGA.....	251
A. Teologi Pernikahan dan Keluarga.....	252
B. Konseling Pra-nikah.....	256
C. Konseling Pernikahan.....	260
D. Konseling Keluarga dan Isu Generasi.....	263
E. Studi Kasus dan Teknik Praktis.....	266

BAB 12

KONSELING PASTORAL DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL

DAN ISU SOSIAL.....	271
A. Memahami Keragaman Budaya dalam Jemaat	272
B. Isu-Isu Sosial yang Membutuhkan Konseling Pastoral.....	276
C. Konseling Lintas Budaya.....	279
D. Respons Pastoral terhadap Isu Seksualitas.....	282
E. Studi Kasus dan Implementasi Praktis	286

BAB 13

PRAKTIK DAN PENGAWASAN (SUPERVISI)

DALAM KONSELING PASTORAL	291
A. Keterampilan Dasar dalam Sesi Konseling	292
B. Tahapan Proses Konseling	295
C. Supervisi Konseling Pastoral	299
D. <i>Self-Care</i> untuk Konselor Pastoral.....	302
E. Menghadapi Klien yang Sulit.....	305

BAB 14

INTEGRASI TEORI DAN PRAKTIK: STUDI KASUS LANJUTAN

311	311
A. Metode Analisis Studi Kasus	312
B. Studi Kasus 1: Konseling Pernikahan	315
C. Studi Kasus 2: Konseling Remaja.....	318
D. Studi Kasus 3: Konseling dalam Krisis.....	320
E. Kesimpulan dan Tantangan Masa Depan.....	323

REFERENSI.....	328
-----------------------	------------

BIODATA PENULIS.....	336
-----------------------------	------------

BAB 1

PENGANTAR PASTORAL KONSELING DALAM KONTEKS TEOLOGI

Memasuki ranah Pastoral Konseling 2, kita diajak untuk memperdalam pemahaman yang telah dibangun sebelumnya. Pelayanan konseling pastoral bukanlah sekadar sebuah program tambahan dalam kegiatan gereja, melainkan merupakan manifestasi nyata dari panggilan gereja untuk merawat jiwa. Dalam dunia yang terus berubah dengan tantangan psikologis dan spiritual yang semakin kompleks, peran konselor pastoral menjadi semakin vital. Mereka adalah para gembala yang dipanggil untuk berjalan bersama domba-domba yang terluka, menawarkan penghiburan yang berakar pada kebenaran ilahi, dan membimbing mereka menuju pemulihan yang sejati di dalam Kristus.

Bab ini akan berfungsi sebagai fondasi ulang yang kokoh, meninjau kembali esensi dari pastoral konseling sambil memperluas cakupannya. Kita akan menjelajahi evolusi historis dari praktik ini, menegaskan kembali identitasnya yang unik di antara berbagai pendekatan konseling lainnya. Lebih dari itu, pembahasan akan berfokus pada akar teologis yang memberikan kekuatan dan arah pada setiap sesi konseling. Tanpa landasan Alkitabiah yang kuat, konseling pastoral berisiko kehilangan jiwanya dan menjadi tidak lebih dari sekadar teknik psikologis yang kering.

Pembahasan akan dilanjutkan dengan prinsip-prinsip praktis yang menggerakkan pelayanan ini. Kita akan melihat bagaimana memandang individu secara holistik, mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual, menjadi kunci untuk pemulihan yang utuh. Isu krusial mengenai integrasi antara iman Kristen dan ilmu psikologi juga akan dibedah, menyoroti bagaimana keduanya dapat bersinergi secara bertanggung jawab untuk menolong jemaat. Pemahaman yang jernih mengenai tujuan konseling,

BAB 2

PENDEKATAN PSIKODINAMIK DALAM KONSELING PASTORAL

Setelah membangun fondasi teologis yang kokoh di Bab 1, kita kini melangkah untuk menjelajahi salah satu pendekatan psikologis paling berpengaruh dan mendalam, yaitu pendekatan psikodinamik. Mempelajari pendekatan ini seperti melakukan sebuah ekspedisi arkeologis ke dalam jiwa manusia. Ia mengajak kita untuk tidak hanya melihat apa yang tampak di permukaan perilaku, tetapi juga menggali lapisan-lapisan tersembunyi dari motivasi, ingatan, dan konflik yang terkubur di alam bawah sadar. Bagi konselor pastoral, pendekatan ini menawarkan alat yang sangat kuat untuk memahami kompleksitas hati manusia, yang oleh Nabi Yeremia digambarkan sebagai “licik, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?” (Yeremia 17:9).

Pendekatan psikodinamik, yang dipelopori oleh Sigmund Freud dan dikembangkan oleh para pengikutnya, berargumen bahwa banyak dari pergumulan kita saat ini berakar pada pengalaman-pengalaman masa lalu yang belum terselesaikan, khususnya dari masa kanak-kanak. Teori ini memaksa kita untuk melihat ke belakang agar dapat bergerak maju dengan lebih bebas. Meskipun beberapa asumsi dasarnya, terutama pandangan Freud yang ateistik tentang agama, sangat bertentangan dengan iman Kristen, banyak wawasan klinisnya tentang cara kerja pikiran manusia yang tetap relevan dan dapat “ditebus” untuk tujuan pelayanan.

Dalam bab ini, kita akan membedah konsep-konsep inti dari teori psikodinamik, seperti struktur kepribadian, peran alam bawah sadar, dan berbagai mekanisme pertahanan diri yang sering kali kita gunakan tanpa sadar. Selanjutnya, kita akan mengeksplorasi bagaimana wawasan ini dapat diterapkan secara praktis dalam konteks pastoral. Kita akan melihat

BAB 3

PENDEKATAN KOGNITIF-BEHAVIORAL DALAM KONSELING PASTORAL

Jika Bab 2 mengajak kita melakukan perjalanan arkeologis ke masa lalu untuk menggali akar-akar tersembunyi dari pergumulan kita, maka Bab 3 mengundang kita untuk menjadi arsitek di masa kini. Pendekatan Kognitif-Behavioral, atau yang lebih dikenal dengan akronim CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*), mengalihkan fokus dari “mengapa” di masa lalu ke “bagaimana” di masa sekarang. Pendekatan ini menawarkan serangkaian prinsip dan alat yang sangat praktis, memberdayakan, dan berorientasi pada tindakan, yang bertujuan untuk mengubah pola-pola yang menyusahakan dengan cara yang terukur dan konkret.

CBT beroperasi pada sebuah premis yang sederhana namun mendalam, yaitu bukan peristiwa itu sendiri yang menentukan perasaan kita, melainkan cara kita menafsirkan atau berpikir tentang peristiwa tersebut. Premis ini memiliki gema yang sangat kuat dalam Kitab Suci. Firman Tuhan berulang kali menekankan pentingnya pikiran dalam kehidupan rohani, seperti nasihat Rasul Paulus untuk “berubah oleh pembaharuan budimu” (Roma 12:2) dan untuk memikirkan semua yang benar, mulia, dan adil (Filipi 4:8). Keselarasan alami antara prinsip inti CBT dan pengajaran Alkitab inilah yang membuatnya menjadi salah satu pendekatan psikologis yang paling mudah dan efektif untuk diintegrasikan ke dalam konseling pastoral.

Dalam bab ini, kita akan membedah fondasi teori CBT, mulai dari sejarahnya hingga konsep sentral tentang hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku. Kita akan belajar mengidentifikasi “distorsi kognitif” atau kesalahan berpikir yang sering kali menjadi sumber dari kecemasan, depresi, dan kemarahan. Selanjutnya, kita akan menjelajahi bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan secara langsung dalam konteks

BAB 4

PENDEKATAN HUMANISTIK DAN BERPUSAT PADA KLIEN

Setelah menjelajahi kedalaman masa lalu dengan pendekatan psikodinamik dan membangun struktur masa kini dengan pendekatan kognitif-behavioral, kita kini beralih ke pendekatan ketiga yang sering disebut sebagai “kekuatan ketiga” dalam psikologi. Pendekatan humanistik dan berpusat pada klien menawarkan perspektif yang berbeda secara radikal, yang berfokus bukan pada konflik bawah sadar atau pikiran yang salah, melainkan pada potensi inheren, pertumbuhan, dan pengalaman subjektif dari individu. Pendekatan ini membawa kehangatan, penerimaan, dan hubungan otentik ke pusat panggung terapi, berargumen bahwa perubahan sejati mekar bukan dari teknik yang canggih, melainkan dari sebuah relasi yang menyembuhkan.

Dipimpin oleh para pemikir seperti Carl Rogers dan Abraham Maslow, pendekatan ini lahir dari ketidakpuasan terhadap pandangan psikodinamik yang dianggap terlalu pesimistis dan pandangan behaviorisme yang terlalu mekanistik. Psikologi humanistik menegaskan kembali nilai, keunikan, dan martabat pribadi manusia. Ia percaya bahwa setiap individu memiliki dorongan bawaan untuk bergerak menuju keutuhan dan realisasi potensi penuh mereka, sebuah proses yang disebut *self-actualization* atau aktualisasi diri. Peran konselor bukanlah sebagai ahli yang mendiagnosis dan memperbaiki, melainkan sebagai fasilitator yang menyediakan “tanah yang subur” agar benih potensi dalam diri klien dapat bertumbuh.

Bagi konselor pastoral, pendekatan ini menawarkan baik sebuah undangan yang indah maupun sebuah tantangan teologis. Undangannya adalah penekanannya pada empati, kasih, dan penerimaan, nilai-nilai yang berada di jantung Injil. Ia menyediakan model praktis untuk mengasihi sesama seperti diri sendiri dalam konteks konseling. Namun, tantangannya

REFERENSI

- Adetunji, S. B. (2017). A theological reflection on the pastoral identity as a shepherd in the contemporary Nigerian church. *The South African Baptist Journal of Theology*, 26, 1-14.
- American Counseling Association. (2014). *ACA code of ethics*. ACA.
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed., text rev.). American Psychiatric Publishing.
- Anthony, K., & Goss, S. (2021). *The practice of online counselling and psychotherapy*. Sage Publications.
- APA. (2017). *Ethical principles of psychologists and code of conduct*. American Psychological Association.
- Aten, J. D. (2021). *A walking disaster: What surviving Katrina and Kenya taught me about faith and resilience*. Templeton Press.
- Aten, J. D., & O'Grady, K. A. (Eds.). (2019). *The new handbook of spiritual first aid*. InterVarsity Press.
- Aten, J. D., & Walker, D. F. (2019). The new landscape of pastoral care and counseling: A snapshot of the field today. *Pastoral Psychology*, 68(4), 341–347. <https://doi.org/10.1007/s11089-019-00877-3>
- Baird, K., & Jenkins, S. R. (2022). Vicarious resilience and vicarious trauma: A qualitative study of child abuse professionals. *Journal of Humanistic Psychology*, 62(3), 337-359. <https://doi.org/10.1177/0022167818819280>
- Barnett, J. E. (2023). Competence and wellness in psychology: A positive psychology perspective. *Professional Psychology: Research and Practice*, 54(1), 1-10.
- Beauchamp, T. L., & Childress, J. F. (2019). *Principles of biomedical ethics* (8th ed.). Oxford University Press.
- Beck, J. S. (2020). *Cognitive behavior therapy: Basics and beyond* (3rd ed.). The Guilford Press.
- Benner, D. G. (2019). *Soulful anseling: A spiritual and psychological approach*. Brazos Press.



Dr. Joice Ester Raranta, M.Th. adalah seorang aktivis Kristen yang berdedikasi dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan. Lahir di Minahasa, tepatnya di Pakuweru, Kecamatan Tenga, pada tanggal 14 September 1970, memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, termasuk Sekolah Pendidikan Guru Manado (SPG Negeri Manado) tahun 1989, S1 di STT Pantekosta Jakarta tahun 2012, S2 di STT SETIA Jakarta tahun 2015, dan S3 di STT IKAT Jakarta tahun 2023.

Sebagai seorang pendidik yang memiliki pengalaman mengajar dan pernah menduduki jabatan sebagai Kepala sekolah, juga dosen di beberapa Sekolah Tinggi Teologi (STT) di Jakarta dan Batam. Mata kuliah yang pernah diampuh oleh Joice antara lain Kepemimpinan Kristen, Pastoral Konseling, Etika Kristen, PAK Gereja, Teologi Agama-Agama, Pertumbuhan Gereja, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Remaja, Teologi Religionum, Missiologi, Kode Etik Guru, Pak Dalam Masyarakat Majemuk

Selain sebagai pendidik, penulis juga memiliki pengalaman sebagai penulis buku dan editor. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain "Kepemimpinan Kristen", "Psikologi Pendidikan", dan "Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Kode Etik dan Profesionalisme Guru, Pengantar Sosiologi, Manajemen Kualitas, Tuhan Meminta Yang Terbaik, Kepemimpinan Praktikal,". Joice juga telah menjadi editor untuk beberapa buku, termasuk "Etika Kristen", "Roh Kudus", dan "Sejarah Gereja, Pelayanan Iman Kristen, ImEnteepreunership Kristen, dan berbagai buku lainnya.

Dalam bidang organisasi, penulis memiliki pengalaman sebagai Bendahara Formag Jaktim periode 2014-2024, Wakil Sekretaris Jenderal DPP MUKI, Wakil Ketua Umum III DPP MUKI periode 2021-2024, dan Sekretaris Jenderal DPP MUKI. Penulis juga pernah menjadi Ketua Institut Politik Kebangsaan Ragi Carita (IPKRC) dan Pengurus Badan Kerja Sama Antar Gereja sebagai Ketua Departemen Perempuan dan Anak periode 2021-2026. Selain itu, penulis aktif sebagai Pemimpin Rohani (Wakil Gembala) di GPdI Ebenhezer Jakarta sejak 1994-Sekarang

PASTORAL KONSELING 2

Buku ajar ini membahas tentang konsep dasar *Pastoral Konseling 2*, yang mencakup berbagai pendekatan konseling, teknik konseling, dan peran pastor dalam konseling. Buku ini juga membahas tentang konseling dalam konteks krisis dan trauma, konseling individu dan kelompok, etika dalam konseling pastoral, dan konseling dalam isu kesehatan mental, pernikahan, dan keluarga.

Tujuan Buku

- Memberikan pemahaman yang lebih luas tentang Pastoral Konseling 2 dan berbagai pendekatan konseling
- Mengembangkan keterampilan konseling pastoral yang efektif dan berbasis Alkitab
- Mempromosikan integrasi antara teori dan praktik konseling pastoral

Target Pembaca

- Mahasiswa teologi dan pastoral konseling
- Pastor dan pemimpin gereja yang ingin meningkatkan keterampilan konseling pastoral
- Konselor pastoral yang ingin memperdalam pengetahuan dan keterampilan konseling

Kelebihan Buku

- Membahas berbagai pendekatan konseling yang relevan dengan konteks pastoral
- Menyediakan contoh-contoh kasus dan teknik konseling yang praktis
- Mengintegrasikan teori dan praktik konseling pastoral dengan Alkitab dan teologi Kristen

Dengan demikian, buku ajar ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang Pastoral Konseling 2 dan meningkatkan keterampilan konseling pastoral.